



Strategi Implementasi PjBL untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa

Yeni Nuraeni¹, Wanda Adwi Kurnia^{2*}, Vriska Nadilla Handayani³,
Kezia Citra Kirana⁴, Siti Nailatus Syifa⁵, Zelena Putri Dinata⁶

¹⁻⁶Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

Email: wandaadwi03@gmail.com^{2*}, vriskanadila@gmail.com³, keziacitra02@gmail.com⁴,
nailatusyifa9@gmail.com⁵, zelenaputri9@gmail.com⁶

Korespondensi penulis : wandaadwi03@gmail.com

Abstract. *This journal studies Project Based Learning (PjBL) as one of the innovative learning strategies that use projects or activities as a means of learning to improve students' learning motivation, learning outcomes, knowledge, and skills. The method used in this study is a qualitative approach with literature studies, namely by collecting and analyzing data from various scientific journals, articles, and relevant literature that discuss PjBL, active learning strategies, student learning motivation, and achievement of learning outcomes at various levels of education, especially at the elementary school level. The results of the study show that the implementation of PjBL has proven to be effective in increasing students' learning motivation because this approach emphasizes active involvement, collaboration, a sense of responsibility, and the development of students' creativity during the learning process. More than that, this strategy allows students to learn through hands-on experience and real-world problem-solving, thus making the learning process more contextual, fun, and meaningful. In addition to increasing motivation, PjBL also contributes significantly to improving learning outcomes, because students understand the material more easily when it is associated with daily life. These findings affirm the importance of implementing project-based learning strategies as an alternative learning model relevant to the needs of the 21st century, emphasizing critical thinking, communication, collaboration, and creativity (4C) skills. Therefore, this study recommends that teachers and educators integrate the PjBL approach systematically and structurally in learning planning and in the curriculum to improve the quality of education, student involvement, and learning outcomes in a comprehensive, effective, and sustainable manner.*

Keywords: *Active learning, Implementation strategy, Learning motivation, Learning outcomes, Project-Based Learning*

Abstrak. Jurnal ini mempelajari tentang Project Based Learning (PjBL) sebagai salah satu strategi pembelajaran inovatif yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar, hasil belajar, pengetahuan, serta keterampilan peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan literatur relevan yang membahas PjBL, strategi pembelajaran aktif, motivasi belajar siswa, serta pencapaian hasil belajar di berbagai jenjang pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena pendekatan ini menekankan keterlibatan aktif, kolaborasi, rasa tanggung jawab, serta pengembangan kreativitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lebih dari itu, strategi ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dan pemecahan masalah nyata, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih kontekstual, menyenangkan, dan bermakna. Selain meningkatkan motivasi, PjBL juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar, karena siswa lebih mudah memahami materi ketika dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Temuan ini menegaskan pentingnya penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan abad ke-21, yang menekankan pada keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C). Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan agar guru dan tenaga pendidik mengintegrasikan pendekatan PjBL secara sistematis dan terstruktur dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan, keterlibatan peserta didik, serta hasil belajar secara menyeluruh, efektif, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Hasil belajar, Motivasi belajar, Pembelajaran aktif, *Project-Based Learning*, Strategi implementasi

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, diperlukan inovasi dalam strategi pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif, menarik, dan mampu meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa, khususnya di tingkat sekolah dasar. Salah satu model pembelajaran yang banyak mendapat perhatian adalah Project Based Learning (PjBL), yang menekankan pembelajaran melalui proyek nyata yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Ranty, 2023). Model pembelajaran PjBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan kolaborasi melalui penyelesaian masalah yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari (Kurnia Dewi et al., 2025). Selain itu, PjBL juga terbukti efektif meningkatkan motivasi belajar siswa karena pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran (Ranty, 2023); (Yanti & Novaliyosi, 2023).

Project Based Learning merupakan model yang menghasilkan sebuah proyek, dalam pembuatan proyek siswa akan membuat sebuah produk, dimana dalam pembuatan produk dapat memberikan kebebasan kepada siswa untuk membuat produk yang akan dipresentasikan kepada teman sekelas. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) ini dapat membantu siswa untuk melatih berpikir kritis, dan kreatif untuk membuat produk yang berkualitas. Harapannya ketika belajar mengajar terlaksana dengan baik maka motivasi juga meningkat disertai dengan hasil belajar siswa. (Suriansyah, 2024)

Berbagai penelitian literatur menunjukkan bahwa implementasi strategi PjBL di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan motivasi belajar, tetapi juga berdampak positif pada hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Hal ini dikarenakan PjBL memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih mendalam melalui pengalaman langsung dan kerja proyek yang terstruktur (Dewi et al., 2025); (Unpas Repository, 2023). Namun, keberhasilan penerapan PjBL sangat bergantung pada perencanaan dan pengelolaan pembelajaran oleh guru sebagai fasilitator yang mampu mengarahkan dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi implementasi PjBL dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Menerapkan pembelajaran yang inovatif juga diharapkan bisa menjadi referensi bagi rekan-rekan guru yang mengalami hal yang sama. Guru sangat berperan aktif dan mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan praktik pembelajaran ini secara efektif dengan menggunakan model PjBL serta media

pembelajaran yang tepat dan inovatif sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa bisa tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dengan demikian, diharapkan hasil kajian ini dapat memberikan landasan teoritis yang kuat bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengoptimalkan penerapan PjBL di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Untuk mengkaji strategi implementasi Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar metode ini dipilih karena bertujuan memperoleh pemahaman mendalam berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, tanpa melakukan pengumpulan data primer melalui wawancara atau observasi lapangan. Data dikumpulkan melalui pencarian dan analisis berbagai sumber sekunder berupa artikel jurnal ilmiah, dokumen akademik yang membahas PjBL, strategi pembelajaran, motivasi belajar siswa, serta hasil belajar siswa. Proses analisis data dilakukan secara deskriptif dan induktif dengan cara mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari literatur yang dikaji, kemudian menginterpretasikan makna dan relevansinya terhadap fokus penelitian.

Pendekatan studi pustaka ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas strategi PjBL dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, serta memberikan landasan teoritis yang kuat bagi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih baik. Selain itu, metode ini juga mengutamakan validitas data melalui seleksi sumber yang kredibel dan relevan.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena secara holistik dan kontekstual, tetapi juga memberikan sintesis hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai dasar rekomendasi implementasi PjBL yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan pedagogi yang lebih bermakna dan berbasis proyek, khususnya di jenjang pendidikan dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peningkatan Motivasi Siswa

Dalam penelitian ini, penerapan Project Based Learning (PjBL) di kelas terbukti membawa dinamika dan transformasi yang sangat positif dalam proses dan hasil pembelajaran siswa. Melalui analisis terhadap dokumen dan karya proyek, diperoleh gambaran yang

menyeluruh mengenai bagaimana strategi implementasi PjBL berdampak nyata terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan berbagai sumber jurnal dan artikel ilmiah terkini yang membahas implementasi model Project Based Learning (PjBL), dapat dijelaskan secara komprehensif bahwa PjBL merupakan strategi pembelajaran yang mampu secara signifikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sebelum implementasi PjBL, mayoritas siswa menunjukkan tingkat motivasi yang rendah. Mereka lebih sering merasa bosan dan cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran di kelas. siswa mengakui bahwa mereka merasa materi pelajaran yang diberikan kurang menarik dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam pelaksanaannya, siswa didorong untuk aktif berpikir kritis, berkolaborasi dalam kelompok, melakukan investigasi terhadap sebuah masalah, serta menghasilkan produk akhir berupa proyek yang dapat dipresentasikan. Namun, setelah diterapkannya PjBL, siswa memfokuskan proses pembelajaran pada proyek nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Dari segi hasil belajar, penerapan PjBL juga menghasilkan perubahan yang signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan pemahaman konsep secara mendalam dan keterampilan yang lebih variatif, bukan hanya kemampuan akademik semata tetapi juga soft skills seperti kerja sama, keterampilan komunikasi, manajemen waktu, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Hal ini membuat siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna karena terlibat langsung dalam kegiatan yang menuntut kreativitas, kejelian dalam menyelesaikan masalah, dan pengambilan keputusan secara kolektif. Peningkatan motivasi belajar siswa terjadi karena PjBL memberikan peran sentral kepada siswa sebagai pelaku aktif pembelajaran. Mereka tidak lagi menjadi penerima informasi pasif, melainkan pelaku yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajar. Rasa memiliki atas proyek yang dibuat serta pengalaman merancang dan menyelesaikan suatu tugas konkret membuat siswa merasa tertantang dan termotivasi untuk mengembangkan potensi diri. Hal ini diperkuat oleh temuan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih antusias, bersemangat mengikuti proses pembelajaran, komunikasi antar teman meningkat, serta muncul rasa percaya diri yang lebih besar. (Azhari, 2023).

Pembahasan

Peningkatan Motivasi Siswa melalui Pembelajaran Berbasis Proyek

Penerapan model PjBL terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini sejalan dengan teori **Self-Determination Theory** yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, yang menyatakan bahwa motivasi intrinsik siswa dapat ditingkatkan jika mereka diberi kebebasan untuk memilih, merencanakan, dan menyelesaikan tugas yang berarti bagi mereka.

Dalam konteks PjBL, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi topik, merancang proyek, dan berkolaborasi dengan teman sekelompoknya, yang menciptakan rasa tanggung jawab dan keterlibatan. Siswa yang merasa kompeten dalam menyelesaikan bagian dari proyek mereka akan mendapatkan kepuasan dan kebanggaan pribadi, yang kemudian memperkuat motivasi mereka untuk terus belajar.

Pembelajaran berbasis proyek ini juga memungkinkan siswa untuk melihat aplikasi praktis dari materi yang mereka pelajari, yang membuat mereka merasa bahwa pembelajaran itu lebih bermakna dan relevan. Dengan demikian, PjBL mengubah perspektif siswa terhadap pembelajaran, dari yang awalnya terkesan monoton dan abstrak menjadi lebih hidup dan aplikatif.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Penerapan PjBL

Dari sisi hasil belajar, PjBL terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional yang lebih berfokus pada pengajaran langsung. Namun, model ini menuntut guru untuk berperan sebagai fasilitator dan pembimbing yang mengarahkan siswa tanpa menghilangkan kesempatan mereka untuk berkreasi dan mengembangkan ide secara mandiri.

Walaupun demikian, penerapan PjBL juga menemui beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, kesiapan sarana dan prasarana, serta perlu adanya adaptasi bagi siswa yang awalnya kurang terbiasa dengan metode pembelajaran aktif. Dengan pengelolaan yang baik dan dukungan penuh dari guru maupun pihak sekolah, hambatan tersebut dapat diatasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Pembelajaran berbasis proyek ini juga memungkinkan siswa untuk melihat aplikasi praktis dari materi yang mereka pelajari, yang membuat mereka merasa bahwa pembelajaran itu lebih bermakna dan relevan. Dengan demikian, PjBL mengubah perspektif siswa terhadap pembelajaran, dari yang awalnya terkesan monoton dan abstrak menjadi lebih hidup dan aplikatif.

Secara keseluruhan, PjBL merupakan strategi pembelajaran yang sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena mampu menghadirkan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan kontekstual. Model ini tidak hanya mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik siswa dalam satu kesatuan pembelajaran yang terpadu dan menyenangkan.

Oleh karena itu, banyak rekomendasi dari berbagai kajian untuk mengadopsi PjBL secara berkelanjutan dan luas dalam sistem pendidikan formal sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian literatur dari berbagai jurnal dan artikel ilmiah, dapat disimpulkan bahwa strategi implementasi Project Based Learning (PjBL) secara signifikan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. PjBL memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan bermakna karena mengedepankan keterlibatan aktif siswa dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara kognitif, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan emosional seperti kemampuan berkolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis.

Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan karena mereka menjadi subjek aktif yang bertanggung jawab atas proses belajar mereka sendiri. PjBL juga mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara lebih menyenangkan dan menantang. Hasil belajar yang diukur melalui pemahaman konsep dan pencapaian akademik menunjukkan perkembangan yang positif setelah penerapan strategi ini.

Walaupun implementasi PjBL menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan kesiapan sarana, faktor pendukung seperti perencanaan yang matang dan peran guru sebagai fasilitator mampu meminimalisasi hambatan tersebut sehingga mencapai hasil optimal. Oleh karena itu, PjBL sangat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan secara luas dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan pernyataan Dewi dan Utomo (2023) yang menegaskan bahwa "Project Based Learning mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar melalui proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan kontekstual", strategi ini menjadi alternatif yang efektif dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR REFERENSI

- Aisyah, N., Zubaidah, S. L., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Efektivitas media teknologi sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa SD. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2260–2269. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.601>
- Azhari, N. S., Simangunsong, H. H., Hrp, I. A. A., Afdilani, N., & Tanjung, I. F. (2023). Penerapan Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan pada materi gen. *BIODIK*, 9(1), 46–51. <https://doi.org/10.22437/bio.v9i1.19187>
- Bulkini, J., & Nurachadijat, K. (n.d.). Potensi model PjBL (Project-Based Learning) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMP Azzainiyyah Nagrog Sukabumi. *JIEPP: Jurnal Inovasi dan Evaluasi Pendidikan dan Pembelajaran*. <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
- Candra Ardhani, D., & Kristin, F. (2023). Penerapan model pembelajaran PJBL dalam meningkatkan antusiasme dan hasil belajar peserta didik muatan pembelajaran IPS kelas VI SD. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 9(2), 17–31. <https://doi.org/10.53565/pssa.v9i2.937>
- Harlin Hasan, B. (n.d.). Meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL).
- Ibnu Sholeh, M., Akhmad, A., Ayu Tasya, D., Sokip, U., Syafi, A., Rosyidi, H., Arifin, Z., & Fatinnah binti Ab Rahman, S. (2024). Penerapan pembelajaran berbasis proyek (PJBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Tinta*, 6(2).
- Implementasi model PjBL dalam pembelajaran jarak jauh selama pandemik. (2020). *Pancasakti Science Education Journal*.
- Implementasi model Project Based Learning dalam pembelajaran. (2024). *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Implementasi PjBL dan penilaian autentik dalam pembelajaran drama. (2023). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Implementasi PjBL untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. (2024). *Jurnal FKIP Universitas Mulawarman*.
- Implementasi Project Based Learning dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila di SD. (2024). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan*.
- Implementasi Project Based Learning dalam menumbuhkan kreativitas pada pembelajaran IPAS. (2024). *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Borneo*.
- Meningkatkan motivasi dan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran Project Based Learning. (2024). *Telaah*, 9(1), 25–29. <https://doi.org/10.31764/telaah.vXiY.ZZZ>
- Meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA dengan menggunakan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL). (2019). *Journal of Education Action Research*, 3, 285–291. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/index>
- Utami, A. W., & Nisa, A. F. (n.d.). Penerapan Project Based Learning untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas VI SDN Sidomulyo.
- Wahyuni, E. (n.d.). Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kota Tangerang. *Tadarus Tarbawy*, 3(1).